BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Setiap penelitian harus direncanakan. Untuk itu diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Desain memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Secara lebih rinci guna desain penelitian adalah:

1. Desain itu juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian. Bila tujuan tidak dirumuskan dengan jelas, maka penelitian itu seakan-akan tidak ada ujung pangkalnya.
2. Desain penelitian selain memberi gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan juga memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan di hadapi yang mungkin juga telah di hadapi oleh para penelitian. (Nasution, 2016: 23)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan yang memakai data numeric (angka).

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian atau biasa juga disebut sebagai variabel bebas. Untuk penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah nilai taksiran agunan dan tingkat suku bunga. Nilai taksiran agunan menjadi variabel X1 dan tingkat suku bunga menjadi variabel X2.

3.2.1.1 Nilai Taksiran Agunan

Agunan merupakan asset pihak peminjam yang dijanjikan kepada pemberi pinjaman seandainya peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut. Agunan yang di ajukan harus ditaksir nilainya sebelum diberikannya pinjaman kepada si pemberi agunan atau calon peminjam. Berikut yang termasuk indikator nilai taksiran agunan:

1. Jenis dan bentuk jaminan
2. Kondisi jaminan kredit
3. Kemudahan pengalihan kepemilikan jaminan kredit
4. Tingkat harga yang jelas dan prospek pemasaran
5. Penggunaan jaminan kredit (Bahsan, 2015: 124)

3.2.1.2 Tingkat Suku Bunga

Berikut indikator dari tingkat suku bunga:

- a. Kebutuhan Dana
- b. Persaingan
- c. Kebijakan Pemerintah

- d. Target Laba yang Diinginkan
- e. Jangka Waktu Kualitas Jaminan
- f. Reputasi Perusahaan
- g. Produk yang Kompetitif
- h. Hubungan Baik
- i. Jaminan Pihak Ketiga (Kasmir, 2012: 155)

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau biasa juga disebut sebagai variabel terikat. Untuk penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah keputusan pengambilan kredit. Indikator dari variabel keputusan pengambilan kredit, adalah:

1. Faktor pribadi
2. Faktor budaya
3. Faktor sosial (Kotler, 2007: 214)

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Nilai Taksiran Agunan (X1)	Jenis dan bentuk jaminan	Di ukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert
	Kondisi jaminan kredit	
	Kemudahan pengalihan kepemilikan jaminan kredit	
	Tingkat harga yang jelas dan prospek pemasaran	
	Penggunaan jaminan kredit	
Variabel Tingkat Suku Bunga (X2)	Kebutuhan Dana	Di ukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert
	Persaingan	
	Kebijaksanaan Pemerintah	
	Target Laba yang Diinginkan	
	Jangka Waktu	
	Kualitas Jaminan	
	Reputasi Perusahaan	
	Produk yang Kompetitif	
	Hubungan Baik	
Jaminan Pihak Ketiga		
Variabel Keputusan Pengambilan Kredit (Y)	Faktor Pribadi	Di ukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert
	Faktor Budaya	
	Faktor Sosial	

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut (Musficon, 2012: 89) populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.

Penentuan populasi penelitian memerlukan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Kesesuaian dengan masalah penelitian
- b. Jelas lingkup areanya
- c. Kelompok besar
- d. Memiliki kesamaan sifat

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Batu Aji Batam yang telah mengambil kredit di tahun 2017 yakni sebanyak 121.593 orang.

3.3.2 Sampel

Tiap penelitian memerlukan sejumlah orang yang harus kita selidiki. Secara ideal kita harus menyelidiki keseluruhan populasi. Bila populasi terlampau besar kita ambil sejumlah sampel yang representatif, yaitu yang mewakili keseluruhan populasi itu. (Nasution, 2016: 86)

Penentuan banyak sampel penelitian menurut Slovin dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Rumus 3.1 Metode Slovin

Keterangan:

n = banyak sampel

N = banyak populasi

1 = konstanta

e^2 = persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir sebesar 5%

Dengan menggunakan rumus Slovin peneliti menarik sampel sebesar :

$$n = \frac{121.593}{1 + 121.593 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{121.593}{304,9825}$$

$n = 398,688$ dibulatkan menjadi 399 responden.

Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling* yakni *purposive sample*. Dalam *purposive sampling*, pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan *purposive* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. (Saebani & Nurjaman, 2013: 76)

Karakteristik dari sampel yang diambil adalah:

- a. Nasabah PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Batu Aji Batam
- b. Menggunakan kredit pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Batu Aji Batam
- c. Masih aktif membayar dalam rentang waktu Januari 2017 - Desember 2017

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Wawancara

Menurut (Saebani & Nurjaman, 2013: 85) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara disini dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Cabang Pembantu dan juga kepada beberapa nasabah PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Batu Aji Batam guna mendapatkan informasi yang dapat mendukung dalam meneliti.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data berupa daftar pernyataan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pernyataan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuesioner. Metode ini digunakan untuk pengambilan data mengenai hubungan nilai taksiran agunan dan tingkat suku bunga dengan keputusan pengambilan kredit pada PT Pegadaian (Persero) Di Kota Batam. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan Skala Likert. Menurut (Saebani & Nurjaman, 2013: 126) Skala Likert adalah skala psikometrik yang umum

digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Sebelum membuat daftar pernyataan terlebih dahulu di bagi kisi-kisi instrument dengan menjabarkan variabel menjadi indikator yang akan di ukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 alternatif jawaban. Masing-masing memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Skala
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Saebani, Beni Ahmad & Nurjaman, 2013: 126)

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian. Pengumpulan data dapat berasal dari literature, majalah, internet, dan hasil penelitian terdahulu yang diperoleh dari perpustakaan serta yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Metode analisis data yang digunakan yakni dengan menggunakan program statistik SPSS versi 20 adalah:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan suatu data mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. (Priyatno, 2016: 10)

Metode analisis deskriptif ini biasanya meliputi kegiatan berupa penyajian data berupa grafik dan tabel dan melakukan kegiatan peringkasan data dan penjelasan data berupa letak, data, bentuk data, dan varian data. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data penelitian.

3.5.2.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahitan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. (Sunyoto, 2011: 70)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. (Wijaya, 2011: 115)

Pengujian untuk membuktikan valid dan item-item kuesioner dapat dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, dan *Rank Spearman* serta yang lain-lain bergantung jenis dan tipe datanya. Koefisien korelasi tersebut adalah angka yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total (*item-total correlation*). (Wibowo, 2012: 35)

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. Ketentuan diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka item-item pada pernyataan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.

2. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item-item pada pernyataan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3 Range Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Wibowo, 2012: 36)

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrument. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reliabilitas instrument berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek tidak berubah. (Wijaya, 2011: 111). Menurut (Sunyoto, 2011: 70) Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha $< 0,60$.

Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas berikut ini:

Tabel 3.4 Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Wibowo, 2012: 53)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari populasi normal. (Basuki, 2016: 57) Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Data *outlier* (tidak normal) harus dibuang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan memengaruhi data lainnya. (Wijaya, 2011: 128)

Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai Kolmogrov – Smirnov $Z < Z$ tabel ; atau menggunakan Nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; $\text{sig} > 0,05$. (Wibowo, 2012: 62)

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau *Kolinearitas Ganda (Multicollinearity)* adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antar peubah X dalam Model Regresi Ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*).

Menurut (Priyatno, 2016: 129) untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independent, dan sebaliknya jika ditunjukkan nilai VIF seluruhnya > 10 , sehingga asumsi tersebut mengandung multikolinearitas. (Basuki, 2016: 62)

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). (Wijaya, 2011: 126)

Untuk melakukan uji tersebut ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode Barlet dan Rank Spearman atau Uji Spearman's Rho, metode grafik Park Gleyser. (Wibowo, 2012: 93)

Penelitian ini akan menggunakan metode uji Spearman's Rho yaitu dengan mengkorelasikan nilai absolute residual hasil regresi dengan masing-masing variabel independen. (Priyatno, 2016: 132)

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan di analisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time-series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu

pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi menurut Gujarati (1995), dapat diketahui dengan metode grafik, metode Durbin-Watson, metode runtest, dan uji statistik non parametrik.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa suatu model dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi jika probabilitas Durbin-Watson $> 0,05$. (Wibowo, 2012: 101)

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi dengan dua atau lebih *Independent Variable*, dengan formulasi umum:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Dependent variable

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi X_1 , b_2 : koefisien regresi X_2 , dan seterusnya

Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai *Dependent Variable* (Y), juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *Independent Variable* (X) terhadap *Dependent Variable* (Y). (Basuki, 2016: 45).

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan, yang ditunjukkan dalam Tabel Anova.

Rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Kedua variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent

H_1 : Kedua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka keputusannya adalah terima H_0 atau variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka keputusannya adalah tolak H_0 atau variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. (Saebani, Beni Ahmad & Nurjaman, 2013: 51)

Selain menggunakan nilai probabilitas atau nilai Sig, metode yang lain yang dapat digunakan adalah menggunakan nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel. Kriteria penilaian dengan menggunakan metode ini adalah, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel; $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka hipotesis penelitian di terima, dan sebaliknya. (Wibowo, 2012: 132)

3.5.4.3 Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel dependen dilakukan uji T atau T-student.

Rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : X_1 tidak memengaruhi Y secara signifikan

H_1 : X_1 memengaruhi Y secara signifikan

Signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dapat di lihat dari nilai Sig pada kolom terakhir Tabel Anova. (Saebani, Beni Ahmad & Nurjaman, 2013: 53)

3.5.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X terhadap keragaman variabel Y. (Wibowo, 2012: 135)

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni PT Pegadaian (Persero) Cabang Pembantu Batu Aji Batam dengan waktu pengumpulan data adalah bulan Desember 2017 hingga Januari 2018.

3.6.2 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Oktober 2017				November 2017				Desember 2017				Januari 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Penelitian	■	■	■													
2	Pelaksanaan Penelitian				■	■	■	■									
3	Pengumpulan Data								■	■	■	■					
4	Pengolahan Data												■	■	■	■	
5	Penyusunan Data														■	■	
6	Penyerahan Skripsi															■	